

PERANAN IKLIM KOMUNIKASI DALAM MOTIVASI KERJA DEWAN GURU (ASATIDZ & ASATIDZAH) DI PONDOK PESANTREN

Studi Kasus di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah
Dusun Cisapi Desa Natanegara Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis

SKRIPSI



AHMAD NASIR

14104110003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2016 M / 1437 H



ABSTRAK

Ahmad Nasir : Peranan Iklim Komunikasi Dalam Motivasi Kerja Dewan Guru (Asatidz & Asatidzah) di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah Dusun Cisapi Desa Natanegara Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis).
NIM : 14104110003

Penelitian ini adalah sebuah kajian tentang iklim komunikasi kelompok dan organisasi terhadap motivasi kerja dewan guru (asatidz & asatidzah) di pondok pesantren. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Upaya Pimpinan Pondok Pesantren At-Tarbiyyah dalam memotivasi kinerja para Asatidz. 2) Mengetahui peranan iklim komunikasi dalam motivasi kerja asatidz di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah.

Untuk menggali penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus Deskriptif. Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dengan prosedur sebagai berikut : 1) Melakukan pemilahan dan penyusunan klasifikasi data, 2) Melakukan penyuntingan data dan pemberian kode, 3) Melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data, dan 4) Melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : a) Upaya yang dilakukan Pimpinan Pondok Pesantren At-Tarbiyyah dalam memotivasi kinerja para Asatidz adalah sebagai berikut : 1) Memotivasi para Asatidz dengan membangun kepuasan, 2) Motivasi Asatidz melalui apresiasi, 3) Motivasi Asatidz Melalui Inspirasi, 4) Motivasi Asatidz Melalui Kompensasi, 5) Mendengarkan ide-ide baru Asatidz, 6) Memelihara hubungan sosial yang baik, 7) Membantu merencanakan karier Asatidz, 8) Mendorong Asatidz untuk terus belajar dan berkembang, 9) Memberi insentif atau bonus yang adil. b) Peran Iklim Komunikasi Organisasi dalam memotivasi Kinerja Asatidz, sebagaimana hasil penelitian bahwa : 1) Pimpinan, Pengasuh, Ketua Yayasan, Asatidz di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah mayoritas mengakui bahwa iklim komunikasi organisasi dan motivasi kerja pimpinan dalam mewujudkan misi lembaga (Pondok Pesantren) sangat ditentukan dengan adanya iklim komunikasi yang kondusif. 2) Mayoritas informan mengakui bahwa iklim komunikasi di lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap kinerja atau motivasi kerja. Iklim komunikasi yang kondusif dan menyenangkan akan berimplikasi positif terhadap meningkatnya motivasi kerja dalam mendukung terwujudnya tekad lembaga (Pondok Pesantren) dengan berpedoman pada aturan-aturan juklak juknis yang dimiliki oleh Pondok Pesantren At-Tarbiyyah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Peranan Iklim Komunikasi Dalam Motivasi Kerja Dewan Guru (Asatidz & Asatidzah)” di Pondok Pesantren** (Studi Kasus di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah Dusun Cisapi Desa Natanegara Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis) telah dimunaqasahkan pada hari Kamis, 11 Agustus 2016 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Babay Barmawie, S.Ag, M.Si NIP. 197309211999031002	24 - 08 - 2016	
Sekretaris Jurusan Anisul Fuad, M.Si NIP. 197105062006041001	29 - 08 - 2016	
Penguji I Babay Barmawie, S.Ag, M.Si NIP. 197309211999031002	24 - 08 - 2016	
Penguji II Dr. Abd. Basit, M.Ag NIP. 196505141996031001	25 - 08 - 2016	
Pembimbing I M. Fuad Anwar, M.Ag NIP. 196902042000031002	20 - 08 - 2016	
Pembimbing II Arief Rachman, M.Si NIP. 196909272000031003	26 - 08 - 2016	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Hajam, M. Ag
 NIP. 19672003121002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN OTENTITAS.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	i
1.1 Latar Belakang Masalah.....	i
1.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Komunikasi Organisasi.....	7
2.1.1 Definisi Komunikasi Organisasi.....	9
2.1.2 Jaringan Komunikasi Organisasi.....	9
2.1.3 Arus Komunikasi Organisasi.....	11
2.1.4 Format Interaksi Komunikasi Organisasi.....	12
2.1.5 Komunikasi Publik.....	16
2.2 Iklim Komunikasi Dalam Organisasi.....	26
2.3 Motivasi Kerja.....	26
2.3.1 Definisi.....	26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3.2	Teori Motivasi.....	30
2.3.3	Model Pengukuran Motivasi.....	34
2.4	Tinjauan Tentang Pondok Pesantren.....	34
2.4.1	Pengertian Pondok Pesantren	35
2.4.2	Tujuan Pondok Pesantren	38
2.4.3	Elemen-Elemen Pondok Pesantren.....	39
	BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN	41
3.1	Metode Penelitian.....	43
3.2	Subjek Penelitian/Informan.....	
3.3	Tempat Penelitian.....	
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5	Teknik Analisa Data.....	49
3.6	Kondisi Umum Wilayah Penelitian.....	50
3.6.1	Sejarah Pondok Pesantren At-Tarbiyyah.....	50
3.6.2	Profil Sistem Pendidikan Pondok Pesantren.....	51
3.6.3	Dasar Pemikiran Pendirian Pondok Pesantren.....	52
3.6.4	Penyelenggaraan Kegiatan Pondok Pesantren.....	52
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1	Upaya Pimpinan Pondok Pesantren At-Tarbiyyah Dalam Memotivasi Kinerja Para Asatidz.....	61
4.2	Peran Iklim Komunikasi Organisasi Dalam Memotivasi KinerjaAsatidz.....	
4.2.1	Dimensi Iklim Komunikasi Organisasi Supportiveness/Dukungan.....	64
4.2.2	Dimensi Participation Decision Making / Pengambilan Keputusan Yang Partisipatif.....	69
4.2.3	Trust, Confidence and Credibility / Kejujuran, Percaya Diri dan Kredibilitas.....	70
4.2.4	Openest and Candor / Keterbukaan Dan	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Keterangan.....	
4.2.5 High Performance Goals/ Tujuan Kinerja Yang Tinggi.....	78
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	
5.2 Peranan Iklim Komunikasi Organisasi Dalam Memotivasi Kinerja Asatidz.....	83
5.3 Saran.....	
Daftar Pustaka.....	88
Lampiran-Lampiran.....	88
	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selalu ada sebuah cerita dibalik kemajuan dan perkembangan sebuah organisasi seperti yayasan, perusahaan, lembaga–lembaga pendidikan; pondok pesantren, sekolah bahkan perguruan tinggi serta lembaga-lembaga organisasi lainnya. Dimana perjalanan dalam pertumbuhan kualitas dan kuantitasnya tidaklah semudah membalik telapak tangan, di sana terdapat proses panjang yang sangat rumit, pahit juga penuh dengan tantangan. Dalam sebuah organisasi, masing–masing anggota bekerja keras untuk mencapai tujuan yang dicita–citakan, mewujudkan visi dan misi bersama hingga tercapai atau terwujudnya apa yang dicita–citakan.

Dalam mekanisme kerja tentu memerlukan keharmonisan antar sesama pelaku organisasi, dimana masing–masing terbagi dan menduduki posisi yang disesuaikan dengan fungsi dan keahliannya. Kita tahu bahwa setiap individu perlu menciptakan suasana yang harmonis dalam berinteraksi satu sama lain sehingga mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam keorganisasian. Dalam mekanisme sebuah organisasi tentu haruslah ada seorang pemimpin yang bertanggung jawab akan keberlangsungan organisasi yang dipimpinnya. Peranan seorang pemimpin amatlah vital karena maju dan tidaknya sebuah organisasi ditentukan oleh kepemimpinannya.

Pemimpin merupakan sebuah komando utama dalam pergerakan keorganisasian hingga terstruktur hirarki ke bawah dengan baik, sedangkan bawahan atau anggota berperan sebagai pelaksana langsung atas instruksi–instruksi yang telah diberikan oleh pemimpin. Kesadaran dan pengertian akan pentingnya tugas dan tanggungjawab yang dibebankan seorang atasan kepada bawahannya merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga keorganisasian dimana setiap anggota bahu membahu bekerja sama



membuat satu ikatan kuat untuk mewujudkan visi dan misi organisasinya. Namun hal tersebut tidak semudah yang kita bayangkan, karena kita ketahui bersama bahwa manusia adalah makhluk yang berfikir dan memiliki karakter individual berbeda satu sama lainnya sehingga diperlukan sebuah kesadaran interaksi sosial yang mampu meluruskan konflik dan kesalahfahaman antar individu pelaku organisasi.

Manusia dengan ego dan emosionalitasnya merupakan sebuah keunikan spesial yang sangat menarik untuk diperdalam. Pendapat, pola pikir dan karakter yang berbeda-beda menjadikan suasana interaksi menjadi hangat dan bergairah. Konflik dan kesalahfahaman akan menjadi bumbu penyedap dalam roda keorganisasian dimana ketika pelaku organisasi menyadari dan mampu mengatasi hal tersebut, maka hadiah yang akan didapat ialah keberhasilan dalam pencapaian tujuan bersama keorganisasian. Namun sebaliknya, jika hal tersebut terkesampingkan dan tidak mampu teratasi maka kehancuranlah yang akan didapat.

Berangkat dari kenyataan tersebut, para pakar komunikasi dunia berlomba mencari titik terang untuk menjadikan ajang interaksi manusia menjadi lebih efektif dan sempurna, maka terciptalah teori-teori komunikasi yang menghasilkan metodologi dalam interaksi sosial manusia. Bahwa ternyata komunikasi menjadi objek vital manusia dalam berinteraksi satu sama lainnya. Dedi Mulyana (2007:72) menjelaskan, interaksi adalah konseptualisasi komunikasi, dalam arti sempit interaksi adalah saling mempengaruhi (mutual influence). Konseptualisasi komunikasi sebagai interaksi ini menyetarakan komunikasi dengan sebab akibat atau aksi reaksi yang arahnya bergantian. Sehingga ketika seseorang menyampaikan pesan atau pendapat pada yang lainnya maka penerima pesan tersebut akan merespon atau bereaksi menjawab dan memberikan feed back pada si pemberi. Namun dalam mekanisme prosesnya terdapat noise atau penghalang sehingga terkadang terjadi miskomunikasi yang mengakibatkan



sebuah konflik yang akan semakin besar jika tidak diatasi terutama dalam ranah komunikasi organisasi dan kelompok.

Golberg dan Carl dalam bukunya “Komunikasi Kelompok” (2008) membagi secara rinci proses komunikasi yang terjadi dalam sebuah organisasi atau kelompok. Di dalamnya terdapat proses interaksi yang amatlah kompleks, yaitu komunikasi inter dan intrapersonal (komunikasi antarpribadi), komunikasi kelompok juga komunikasi organisasi serta dinamika kelompok atau organisasi. Dimana proses interaksi tersebut memiliki karakter dan fungsi yang berbeda-beda.

Golberg dan Carl mengatakan : komunikasi kelompok dan komunikasi antar pribadi bertumpang tindih dan banyak situasi tatap muka dapat diungkapkan dalam berbagai cara sesuai dengan perhatian dan tujuannya. Dalam hal ini golberg dan Carl merangkumnya menjadi 7 point inti, yaitu :

1. Titik berat perhatian komunikasi kelompok adalah pada gejala komunikasi kelompok kecil tentang bagaimana caranya untuk dapat lebih mengerti proses komunikasi kelompok. Memperkirakan hasil serta lebih meningkatkan proses komunikasi kelompok.
2. Dinamika kelompok adalah suatu studi tentang berbagai aspek tingkah laku kelompok.
3. Diskusi kelompok memberi berbagai saran tindak untuk meningkatkan keterampilan komunikasi kelompok yang menitik beratkan pada deskripsi dan analisis yang keduanya memiliki kepentingan terhadap efektivitas dan perkembangan keterampilan kelompok dalam jangka panjang.
4. Komunikasi antar pribadi umumnya merupakan pertemuan yang spontan dan tidak diatur antara dua sampai empat orang, sedangkan komunikasi kelompok merupakan situasi yang diatur dimana para pesertanya



mengidentifikasi dirinya sebagai kelompok dan lebih menyadari saran–saran bersama.

5. Sebagai kebalikan, komunikasi organisasional, komunikasi kelompok lebih cenderung melibatkan pengaruh antar pribadi dan emosional, lebih cenderung terjadi secara langsung dalam pertemuan tatap muka, spontan, kurang diatur , dan kurang berorientasi pada tujuan.
6. Berkaitan dengan bermacam pendekatan kelompok kecil dalam usaha meningkatkan mawas diri, pemahaman terhadap orang lain, dan meningkatkan kegiatan – kegiatan kelompok.

Akhirnya dapat kita simpulkan bahwa penelitian tentang komunikasi untuk sebuah organisasi amatlah penting, supaya dapat membantu pelaku organisasi menjadi lebih terarah juga lebih harmonis, sehingga dalam proses jalannya sebuah organisasi akan dirasa stabil dan ringan, karena beban dan hambatan dapat ditanggung bersama sehingga peningkatan mutu dan pengembangan dalam pencapaian tujuan akan lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Peranan Iklim Komunikasi Dalam Motivasi Kerja Dewan Guru (Asatidz dan Asatidzah) di Pondok Pesantren”***. Dengan mengambil keuntungan dari latar belakang penulis yang hidup di lingkungan organisasi yang sedang berkembang, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi dalam sebuah lembaga khususnya di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah Natanegara Panawangan Ciamis lingkungan penulis, dan menjadi bahan tinjauan serta acuan para pelaku organisasi lainnya.



1.2 Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1.2.1 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas serta menghindari kesalahfahaman pembaca dalam memahami istilah yang dipakai dalam skripsi ini, maka perlu dibuat penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu :

- a) Peranan yang dimaksud di sini adalah : menurut Nasution (1994:74) menyatakan bahwa “peranan adalah mencakup kewajiban hak yang bertalian kedudukan”, lebih lanjut Setyadi (1986:29) berpendapat : Peranan adalah suatu aspek dinamika berupa pola tindakan baik yang abstrak maupun yang kongkrit dan setiap status yang ada dalam organisasi.
- b) Iklim Komunikasi Organisasi : adalah sekumpulan persepsi para anggota organisasi terhadap apa yang terjadi dalam organisasi dimana mereka bekerja (Goldhaber, 1992:63).
- c) Definisi Komunikasi Organisasi adalah komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi, studi komunikasi organisasi adalah studi cara orang memandang ojek–objek, juga studi mengenai objek-objek itu sendiri (Wayne dan Faules, 2001).
- d) Motivasi kerja merupakan suatu proses atau suatu usaha yang mengarahkan sikap dan perilaku manusia dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam dirinya dan tujuan organisasi merupakan indikator dari proses motivasi kerja (Rullyana, 2014:115).
- e) Asatidz atau Dewan Guru adalah staf atau tenaga pengajar yang bekerja untuk mengajar dan menjadi pengurus di Pondok Pesantren At–Tarbiyyah.



1.2.2 Perumusan Masalah

- a) Bagaimana Upaya Pimpinan Pondok Pesantren At-Tarbiyyah dalam Memotivasi Kinerja Para Asatidz?
- b) Bagaimana Peranan Iklim Komunikasi Organisasi terhadap Motivasi Kerja Asatidz di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penulisan skripsi ini, antara lain :

- a. Untuk mengetahui upaya-upaya Pondok Pesantren At-Tarbiyyah dalam memotivasi kinerja asatidz.
- b. Untuk mengetahui peranan komunikasi organisasi di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah dalam memotivasi kinerja asatidz.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Selanjutnya apabila penelitian ini berhasil dengan baik, diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik kegunaan secara praktis maupun akademis. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

a) Praktis

- 1) Sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan lebih lanjut bagi para pelaku organisasi agar dapat meningkatkan kinerja juga kesadaran akan pentingnya komunikasi dalam sebuah organisasi.
- 2) Sebagai upaya memberi informasi ilmiah dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada sebuah organisasi yang menjadi sasaran penelitian yaitu para



asatidz atau dewan guru di Pondok Pesantren At-Tarbiyyah.

- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sendiri, terutama menambahkan wawasan dalam hal keorganisasian pada sebuah lembaga-lembaga baik pemerintahan ataupun swasta.

b) Akademis

- 1) Memberikan kontribusi keilmuan tentang pentingnya komunikasi dalam organisasi.
- 2) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam komunikasi pada sebuah organisasi khususnya dan umumnya bagi para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penyusunan dalam skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dan bacaan ditulis secara sistematis dalam lima bab, secara rinci sistematisnya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Teoritis/Tinjauan Pustaka, tinjauan tentang analisa, tinjauan tentang komunikasi kelompok dan organisasi, dinamika kelompok serta motivasi kerja yang terdiri dari pengertian komunikasi kelompok dan organisasi, unsur-unsur komunikasi kelompok, fungsi-fungsi komunikasi kelompok dan organisasi, pengertian lembaga, fungsi lembaga atau organisasi, tinjauan tentang pengertian organisasi dan motivasi kerja.



Bab III Metode dan Objek Penelitian, bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian dan profil Pondok Pesantren At–Tarbiyyah mengenai struktur organisasi kepengurusan serta visi-misi.

Bab IV Hasil Penelian dan Pembahasan, bab ini merupakan pokok dari skripsi, yang menjelaskan masalah yang dieksplorasi, yang menghasilkan dan mengetahui peranan komunikasi kelompok di Pondok Pesantren At–Tarbiyyah dalam motivasi kerja karyawan atau pegawainya.

Bab V Penutup, bab ini merupakan bab penutup dari seluruh uraian penulisan skripsi ini yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2003.
- Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, Bumi Aksara, Jakarta, 1995
Barnard, Chester. The Functions of The Executive. Cambridge Mass. Harvard University, 1938
- Kincaid, D. Lawrence and Wilbur Schramm, Asas-Asas Komunikasi Antar Manusia, (edisi ketujuh, diterjemahkan oleh Agus Setiadi), Hawaii: West Communication Institute, 1987.
- Lexy J Moleong. Metode Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1997.
- Miftah Thoha, Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya, PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995.
- Onong Uchjana Effendy, Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, 1993.
- Pandji Anoraga & Sri Suyati, Perilaku Keorganisasian, PT Dunia Pustaka Jaya, Jakarta, 1995.
- Parwito, Penelitian Komunikasi Kualitatif, PT LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007.
- Rasberry, Robert W & Lemoine, Laura F, Effective Managerial Communication, Kent Publishing Co, Boston, 1986.
- Robbins, Stephen P, Perilaku Organisasi, Erlangga, Jakarta, 1993.
- Rogers, Everett M & Rekha Agarwala, Communication in Organizations, The Free Press, Macmillan Publishing Co, New York, 1976.
- Rosady Ruslan, Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi, Konsep dan Aplikasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sasa Djuarsa Sendjaja, Teori Komunikasi, Universitas Terbuka, Jakarta, 1994.
- Sukanto Reksohadiprodjo & Hani Handoko , Organisasi Lembaga (Pondok Pesantren), Teori Struktur Dan Perilaku, edisi 2, BPFE. Yogyakarta, 2001.
- Sutopo HB, Metodologi Penelitian Kualitatif, Sebelas Maret University Press, Surakarta, 2002
- Taliziduhu Ndraha, Budaya Organisasi, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997.
- Mulayana Dedi, M.A., Ph.D. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Goldberg A. Alvin dan Larson E. Carl. 2006..*Komunikasi Kelompok. Proses-proses Diskusi Dan Penerapannya*, Jakarta, Universitas Indonesia.
- Emzir, M.Pd., 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Analisis Data*, Jakarta. Rajawali Pers.
- Saebani Ahmad, M.Si., 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- G.Faules Don dan Pace Wayne R., 2001, *Komunikasi Organisasi; Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Bandung. Ramaja Rosdakarya.
- Donnelly Ivanchevich Gibson, 1996, *Edisi Kelima Organisasi*, Bandung, Erlangga.
- Foss A. Karen dan Littlejohn W. Stephen, 2008, *Teori Komunikasi; Theories Of Human Communication*, Jakarta, Salemba Humanika.
- Rakhmat Jalaluddin, M. Sc., 2008, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, Ramaja Rosdakarya.
- Ruliana poppy, Dra., M.Si, 2014, *Komunikasi Organisasi; Teori dan studi Kasus*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Littlejohn W. Stephen dan Foss A. Karena, 2009, *Teori Komunikasi; Theories of Human Communication; Edisi 9*, Jakarta, Salemba Humanika.
- Berger R. Charles, Roloff, E. Michael dan Ewoldsen-Roskos R. David, 2014, *Handbook Ilmu Komunikasi; The Handbook of Communication Science*, Bandung, Nusa Media.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Aw Suranto, 2011, Komunikasi Interpersonal, Yogyakarta, Graha Ilmu.

http://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_organisasi (diakses pada tanggal 2 Juni 2015).

<http://malistachristy.blogspot.com/2011/04/ruang-lingkup-komunikasi-organisasi.html>

(diakses pada tanggal 2 Juni 2015).